

(Terjemahan)
SEBAGIAN DALIL AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH

Berikut ini adalah beberapa pokok argumentasi kalangan nahdliyyin dalam mengamalkan berbagai ritual ibadah dalam Agama Islam. Selain nomor satu, merupakan terjemahan dari kitab dasar ahli sunnah yang menjadi kajian diberbagai pesantren. Adapun dalil argumentasi dipetik dari kitab referensi yang cukup kredible(mu'tabaroh).

1. PUJI-PUJIAN SEBELUM SHOLAT

HR Abu Dawud [4360] anNasa'i [709] dan Ahmad [209281].

Mengomentari hadits ini, Syaikh Ismail Az-Zain menjelaskan adanya kebolehan melantunkan syair yang berisi puji-pujian, nasihat, pelajaran tata krama dan ilmu yang bermanfaat di dalam masjid. (Irsyadul mu'minin ila Fadhaili Dzikri Rabbil 'Alamin, hlm. 16).

[Lihat Buku Seribu Bait Pujian Syair Wali Tanah Jawa, Secerach argumentasi]

2. DO'A QUNUT SHUBUH

Diriwayatkan dari Ibnu Sirin bahwasanya Annas bin Malik ditanya : Apakah Nabi saw membaca qunut pada sholat Shubuh ? Maka beliau menjawab : Ya. Lalu dikatakan padanya : Sebelum ruku' atau setelahnya ? Beliau berkata : Setelah ruku'. [Fiqhus sunnah, Juz 1, Hal. 38-39]

3. SHOLAT TAROWIH 20 ROKA'AT

Menurut madzhab kita, bahwasanya sholat Tarowih adalah 20 roka'at, karena hadits yang diriwayatkan oleh imam Baihaqi dan lainnya dengan sanad yang shohih, dari sahabat Sa-ib bin Yazid RA.

[Al-Khaawi lil fataawiy, karangan imam As-Suyuthiy, Juz 1, Hal. 350]

4. SHOLAT TAROWIH / WITIR TIAP DUA ROKA'AT SALAM

Ketahuilah, bahwasanya sholat Tarowih itu dua roka'at-dua roka'at menurut madzhab Ahlussunnah wal jama'ah - sampai penulis berkata - Rosululloh saw bersabda : Sholat malam itu du'a roka'at-dua roka'at, maka bila salah satu dari kalian khawatir datangnya waktu shubuh,

maka sholatlah satu roka'at, sehingga apa yang telah dikerjakannya menjadi sholat witir baginya. Hadits riwayat imam Bukhori dari sahabat 'Abdulloh bin 'Umar.

[Khujjatu Ahlissunnah, Hal. 25-27, Juz 1, Cetakan kedua, Hal. 16]

5. KHAUL DAN ZIAROH QUBUR

Imam Waqidi berkata : Dahulu Rosululloh menziarahi muslimin yang terbunuh di perang Uhud pada setiap tahunnya. [Al-Kawakibud durriyyah, Juz 1, Hal. 32]

6. ADZAN JUM'AT DUA KALI (2+1=3)

Maka ketika zaman kekholifahan 'Usman RA, dan umat muslimin telah menjadi banyak, maka sahabat 'Usman memerintahkan adzan ke-3 pada hari Jum'at, lalu dengan perintah itu dilakukanlah adzan di atas menara-menara, kemudian tetaplah perkara itu seperti itu (tetap dilakukan adzan yang ke-3).

[Al-Bukhori Masykul, Juz 2, Hal. 9]

7. TALQIN MAYIT SETELAH DIQUBUR

Diriwayatkan dari Abu Umaamah : Apabila aku meninggal, maka lakukanlah padaku sebagaimana Rosululloh saw memerintah kita untuk melakukannya pada mayit-mayit kita. Al-Hadits. [Subulus salam, Juz 2, Hal. 113, atau Khujjatu ahlissunnah, Juz 1, atau Nailul author, Juz 4, Hal. 101-102]

8. KIRIM ARWAH / TAHLIL

Rosululloh saw bersabda : Barang siapa menolong mayit dengan bacaan al-qu'ran dan dzikir, maka Alloh mewajibkannya masuk surga. Hadits riwayat Ad-Darimiy dan An-Nasai dari sahabat Ibnu 'Abbas.

[Risalah daarul hadits al-fiqhiyyah, Malang, 1962/1977 No.4 Huta 9]

9. MEMBACA ALBARZANJI / MANAQIB

Sungguh telah diriwayatkan dalam sebuah hadits Nabi saw, bahwasanya Beliau bersabda : Barangsiapa yang menulis sejarah seorang mu'min, maka seakan-akan dia menghidupkannya, barangsiapa yang membaca sejarahnya, maka seakan-akan dia menziarahinya, dan barangsiapa yang menziarahinya, maka sungguh ia

berhak atas keridhoan dari Allah ta'ala. Al-hadits. [Bughyatul mustarsyidiin : 97]

10. MEMUTAR TASBIH

Ibnu Abu Syaibah meriwayatkan sebuah hadits, bersama Abu Dawud, Turmudzi, Nasai dan Al-Hakim menshohihkannya, dari Ibnu 'Umar, berkata : Aku melihat Nabi saw memutar tasbih dengan tangannya.
[Al-khaawii lifatawiy, Juz 2, Hal. 2]

11. TAWASSUL (WASILAH)

Sungguh telah diriwayatkan dengan shohih dari sebagian sahabat bahwasanya mereka memerintahkan sebagian orang yang mempunyai hajat, untuk bertawassul dengan Nabi saw setelah wafatnya beliau, pada masa kekholifahan 'Usman RA, maka mereka bertawassul dengan beliau saw, sehingga hajatnya terpenuhi sebagaimana dituturkan oleh imam At-Thobroniy.
[Al-Kawakibud durriyyah, Juz 2, Hal. 6]

12. MEMEGANG MUSKHAFA AL-QURAN

Sungguh dalam surat yang ditulis Rosululloh saw kepada 'Amr bin Hazm, terdapat lafadz : Tidak boleh menyentuh Al-Qur'an kecuali orang yang suci.
[Bulughul maroom, Hal. 11]

13. MENGANGKAT KEDUA TANGAN KETIKA BERDO'A

Sungguh telah tetap riwayat tentang mengangkat kedua tangan ketika berdo'a dalam banyak hadits, dan imam Al-Mundziriy telah mengarang satu juz kitab tentang hal itu, dan imam Nawawi berkata : Sungguh aku telah mengumpulkan tentang hal itu sejumlah tiga puluhan hadits, baik dari riwayat shohih imam Bukhori – Muslim, ataupun salah satunya, beliau menyebutkannya pada akhir-akhir bab sifat sholat Nabi saw dalam syarh kitab Muhaadzdzab. Adapun hadits riwayat sahabat Anas tentang ketiadaan mengangkat tangan pada selain sholat istisqo', maka yang dimaksud dengan hal itu adalah ketiadaan berlebih-lebihan, bukan ketiadaan mengangkat tangan dengan makna asli. [Subulus salam : 79]

14. KIRIM SHODAQOH UNTUK MAYIT

Diriwayatkan dari 'Aisyah RA bahwasanya seorang lelaki berkata pada Nabi saw : Sesungguhnya ibuku meninggal dengan mendadak (tanpa sempat memberikan wasiat), dan aku meyakiniya seandainya dia berbicara (berwasiat), maka tentulah bershodaqoh, maka apakah ia mendapatkan pahala bila aku bershodaqoh untuknya ? Nabi bersabda : Yaa. Hadits *muttafaqun 'alaih*.

[Riyadush sholihin, hal 386-387]

15. BACA AL-QUR'AN DAN DZIKIR (TAHLILAN) UNTUK MAYIT

Nabi saw bersabda : Barangsiapa menolong mayit dengan bacaan Al-Qur'an dan dzikir, maka Allah mewajibkan surga baginya. Hadits riwayat Ad-Darimiy dan An-Nasa'i dari Ibnu 'Abbas. [Risalah daarul hadits alfiqhiyyah, Malang, 1962/1977, atau At-Tahqiqi qoot, Juz 3, Hal. 400, atau An-Nasa'i pada bab wushuuluts tsawab, Juz 2, Hal. 200]

16. SHOLAWAT TAMBAH SAYYIDINA

Imam Al-Asnawiy berkata : Sungguh telah masyhur penambahan lafadz "sayyidina" sebelum kata "Muhammad" menurut sebagian besar pembaca sholawat, dan pada keadaan seperti itu terdapat pendapat yang lebih utama. Selesai. Dan sungguh diriwayatkan dari Ibnu 'Abdissalam bahwasanya beliau menjadikan hal itu, termasuk *bab sulukil adab* (praktek adab yang baik).

[Nailul Author, Juz 2, Hal. 326]

17. SHOLAT HARI RAYA DI MASJID

Dan yang sunnah adalah melakukan sholat 'led dalam mushola ketika masjid daerah itu sempit, karena adanya hadits yang meriwayatkan bahwasanya Nabi saw dulu keluar ke mushola --hingga ucapan-- karena adanya hadits yang meriwayatkan bahwasanya sahabat 'Ali RA meminta Abu Mas'ud al-anshoriy menggantikannya untuk sholat (menjadi imam) bersama orang-orang yang lemah dalam sebuah masjid. [Al-Majmu' karangan An-Nawawi, Juz 5, Hal. 5]

18. HADITS MAULID NABI MUHAMMAD SAW

Nabi saw bersabda : Barangsiapa mengagungkan kelahiranku, maka aku akan menjadi pemberi syafa'at baginya pada hari qiyamat.

19. ADZAN MENANAM MAYIT

- a. Imam Ibnu Hajar berkata : Aku mengembalikannya pada kitab syarh Al-'Ubaab : Akan tetapi ketika adzan tepat bersamaan dengan turunnya mayit ke dalam qubur, maka pertanyaan qubur akan diperingan baginya.
[l'aanatut tholibin, Juz 1, Hal. 230]
- b. Nabi saw bersabda : Jika di suatu daerah dikumandangkan adzan, maka Allah akan mengamankan daerah itu dari adzab-Nya pada hari itu. Hadits riwayat At-Thobroniy dan Sa'id Mansur dalam kitab sunan-nya dari sahabat Anas RA. [Al-Jami'us shoghir, Hal. 16, Terbitan Daarul Qolam]

20. CARA MEMIKUL JENAZAH (MASUK LIANG QUBUR)

Dan dalam masalah itu ada tiga pendapat :

Yang pertama apa yang beliau katakan, dan orang-rang Hadiwiyah, Imam Syafi'i, dan imam Ahmad sependapat dengan ini.

Yang kedua : Mayit dilepas dari arah kepalanya, karena adanya hadits yang diriwayatkan oleh imam Syafi'i dari orang kepercayaan secara marfu', dari hadits Ibnu 'Abbas, bahwasanya beliau melepas mayit dari arah kepalanya. Dan ini juga merupakan salah satu dari dua pendapat imam Syafi'i.

Yang ketiga pendapat Abu Hanifah, bahwasanya mayit itu dilepas dari arah qiblat secara memalang, karena hal itu lebih mudah.

[Subulus salam, Juz 2, Hal. 109]

21. TUJUH HARI DAN EMPAT PULUH HARI UNTUK MAYIT

- a. Imam Thowus berkata : Sungguh orang-orang yang meninggal itu diberi cobaan dalam qubur mereka selama 7 hari, sehingga mereka (kaum muslimin) menyukai untuk memberi makanan demi mereka pada hari-hari itu -- sampai ucapan -- dari 'Ubaid bin 'Umair berkata : Dua orang lelaki mu'min dan munafiq diberi cobaan, adapun orang mu'min, maka ia diberi cobaan selama 7 hari, sedang orang munafiq, maka diberi cobaan selama 40 pagi (hari).
[Al-Khawii lilfatawiy karangan imam As-Suyuthiy, Juz 2, Hal. 178, Terbitan Beirut]

- b. Ucapannya “mereka menyukai”, termasuk bagian ucapan para Tabi’in dulu melakukannya. Dan di situ ada dua pendapat menurut ahli hadits dan ushul, salah satunya bahwasanya itu juga termasuk bagian hadits marfu’, dan maknanya : Dulu orang-orang melakukan hal itu pada zaman Nabi saw, dan beliau mengetahuinya serta menetapkan.

[Al-Khaawii ilfatawiy, Juz 2, Hal. 183]

22. HADITS DHOIF UNTUK FADHOILUL A’MAL

Madzhab yang kedua menyukai beramal dengan hadits dhoif (lemah) pada fadhoilul a’mal dari hal-hal yang mustahab (sunnat) maupun yang makruh. Dan ini adalah madzhab jumhur ulama baik ahli hadits, fiqh maupun lainnya. Dan diceritakan, sepakat akan hal itu diantara ulama, imam Nawawiy, Syaikh ‘Ali al-qoriy dan Ibnu Hajar al-haitamiy.

[Minhajun naqd fii ‘ulumil hadits, Hal 292-293]

23. SHOLAT QOBLIYAH & BA’DIYAH JUM’AT

Imam Abu Dawud meriwayatkan dalam kitab sunannya, dari jalan Ayub dari Nafi’, berkata : Dulu Ibnu ‘Umar memanjangkan sholat sebelum sholat Jum’at dan sholat sesudahnya dua roka’at di rumahnya, dan menceritakan bahwasanya Rosululloh saw melakukan hal itu.

[Ahkamul Fuqoha’ Muqorrrotul Mu’tamaroot Nahdhotul ‘Ulama, Juz 1, Hal. 8-9, atau Hujjatu Ahlissunnah wal jama’ah, Juz 1, Hal. 12-13]

24. MEMAKAI SORBAN / KOPYAH

- a. Nabi saw bersabda : Sholat sunat atau fardhu dengan memakai surban, sebanding dengan 25 sholat tanpa surban, dan sholat Ju’mat dengan surban sebanding dengan 70 sholat Jum’at tanpa surban. Hadits riwayat Ibnu ‘Asakir dari Ibnu ‘Umar, dan imam Al-hafidz Jalaluddin As-suyuthiy berkata : Ini hadits shohih. [Al-Jami’usshoghir, Juz 2, Hal. 48, Cetakan Daarul Qolam, atau Irsyadul ‘ibaad, Hal. 17]

- b. Dulu Nabi saw memakai kopyah putih. Hadits riwayat At-Thobroniy dari Ibnu ‘Umar, dan imam As-Suyuthiy berkata : Ini hadits hasan. [Al-Jami’usshoghir, Juz 2, Hal. 120, Daarul Qolam]

25. ADZAN ANAK LAHIR

Dan karena Nabi saw mengumandangkan adzan pada telinga Hasan ketika Fatimah RA melahirkannya. Hadits riwayat At-Turmudziy dan berkata : Ini hadits hasan shohih, dan supaya pemberitahuan tentang tauhid, merupakan hal pertama yang mengenai pendengarannya ketika kedatangannya ke dunia, sebagaimana ia ditalqin ketika keluar darinya. [Fathul wahab, Juz 2, Hal. 190-191]

26. ADZAN PEMBERANGKATAN JAMA'AH CALON HAJI

- a. (Ucapannya : dibelakang musafir) yakni disunatkan adzan dan iqomah juga dibelakang musafir, karena adanya hadits shohih tentang hal itu. Imam ---berkata : Aku berkata : Dan sebaiknya tempat hal itu, selagi bukan perjalanan maksiat. [l'aanatut tolabin, Juz 1, Hal. 230]
- b. Dari jalan Abu Bakar dan Ar-Roudzbary dari Ibnu Daasih, berkata : Bercerita padaku Ibnu Makhzum, berkata : Bercerita padaku Imam 'Ali bin Abi Tholib KW dan junjungan kita 'Aisyah RA, dulu Nabi saw ketika orang yang berhaji atau musafir berpisah dari beliau, maka beliau melakukan adzan dan iqomah. Ibnu Sinni berkata : Ini hadits mutawatir maknawi. Hadits diriwayatkan oleh Imam Abu Dawud, Qorofiy dan Baihaqi.
[Sebagaimana dikatakan Ustadz Imam al-hafidz al-musnid, Dr. Sayyid 'Abdulloh bin 'Abdul Qodir bil Faqih, Malang, Hari Kamis, 4 Dzulhijjah 1393 H bertepatan dengan 1979 M, dan beliau juga berkata : Hadits ini bisa ditemukan dalam Shohih Ibnu Hibban, Juz 2, Hal. 36]

27. MUSHOFAHAH (JABAT TANGAN) ANTARA PUTRA DAN PUTRI

Sebagian ulama memperhitungkan, termasuk kekhususan-kekhususan Nabi saw adalah bahwasanya beliau berjabat tangan dengan para wanita pada bai'atur ridwan dari balik kain, dan itu karena sifat ma'shum beliau (tercegah dari berbuat dosa). Adapun selain beliau saw, maka tidak boleh baginya menjabat tangan wanita lain (*ajnabiyyah*), karena ketiadaan aman dari fitnah. Selesai. Manawiy.
[Taudhiikhul adillah, Jilid 3, Hal. 122]

28. ZIAROH QUBUR ROSULULLOH SAW

Qodhi 'Iyaadh berkata dalam kitabnya Assyifa bita'riifi khuquuqil musthofa : Menziarohi qubur beliau saw adalah termasuk kesunahan-kesunahan kaum muslimin yang telah disepakati, dan keutamaan yang disukai. Lalu diriwayatkan dengan sanad yang muttasil dari Ibnu 'Umar RA, berkata : Rosululloh saw bersabda : Barangsiapa menziarohi aku di Madinah dengan memperhitungkan pahala, maka ia akan menjadi tetanggaku, dan aku akan menjadi pemberi syafa'at baginya pada hari qiyamat. Dan pada hadits yang lain : Barangsiapa menziarohi aku setelah matiku, maka seakan-akan menziarohi aku sewaktu hidupku. [Risalah Hujjatu Ahlissunnah wal jama'ah, Cetakan ke-2, Hal. 48]

29. HADITS AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH

Nabi saw bersabda : Demi dzat yang nyawa Muhammad ada di tangannya, sungguh umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, maka yang satu ada di surga dan yang 72 ada di neraka. Dikatakan : Siapa mereka Yaa Rosululloh ? Nabi bersabda : Ahlissunnah wal jama'ah. Hadits riwayat imam Thobroniy.

[I'tiqod Ahlissunnah wal jama'ah, Kyai Sirojuddin 'Abbas, Hal. 22]

30. HADITS MENGIKUTI SUNNAH NABI DAN SHOHABI

Beliau saw juga bersabda : Umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, yang selamat dari 73 itu satu, yang lainnya celaka. Diucapkan : Dan siapa yang selamat ? Nabi menjawab : Ahlissunnah wal jama'ah. Diucapkan : Dan apa itu ahlissunnah wal jama'ah ? Nabi bersabda : Apa yang aku dan sahabat-sahabatku menetapinya (berpegang teguh) pada hari ini. Al-Hadits.

[Al-Milal wan nakhl, Karya Muhammad bin 'Abdul Karim, Juz 1, Hal. 13, atau Dirosah 'Ilmiyyah Bangkit, April 1980 M, Hal. 7]

31. HADITS MENGIKUTI GOLONGAN YANG BESAR

Dalam juz 4 dari kitab Sullamul Ushuul Syarh Nihayatus Saul, Nabi saw bersabda : Ikutlah kalian pada golongan yang terbesar. [Ahkamul Fuqoha, Juz 1, Hal 6]

32. HADITS MENGIKUTI ULAMA

Nabi saw bersabda : Ikutilah ulama, karena sesungguhnya mereka adalah lentera dunia dan lampu-lampu akhirat. Hadits riwayat Ad-Dailamiy, dalam Musnad Al-Firdaus, dari sahabat Anas.
[Al-Jami'us shoghir, Juz 1, Hal. 7, Cetakan Daarul Qolam]

33. HADITS SHOHIIH, HASAN DAN DHOIF

Pengarang nadzom Al-Mandzumah Baiquniyah berkata :

- Yang pertama hadits shohih, yaitu hadits yang sanadnya bersambung (muttasil), tidak syadz, tidak cacat (ber'illat) dan diriwayatkan oleh orang yang adil, dhobit (kuat hapalannya) dari orang yang semisalnya, yang bisa dipegang kedhobitan dan riwayatnya.
- Sedang hadits hasan adalah hadits yang diketahui jalannya (riwayatnya), dan rowi-rowinya lemah, tidak seperti hadits shohih yang telah masyhur.
- Dan setiap hadits yang kurang dari derajat hadits hasan, maka itulah hadits dhoif, dan pembagiannya banyak

Wallohu a'lam bishshowab

== a.d.j.a.z ==

Compile by: pakafiqelzam@yahoo.co.id

سَبَاكِيَانِ دَاسَارِ عَمَلِيَّة

أَهْلُ السُّنَنِ وَالْجَمَاعَةِ
الْمُؤَلَّفَاتُ

رَتَبَهَا وَجَمَعَهَا
الْحَاجُّ مَنظُفٌ فَتَحَ الرَّحْمَنُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ

شِعْرُ مُزْمَعْنَى كَانْدُولَا

الْحَمْدُ لَسْتُ لِلْفَرْدِ دُونَ أَهْلًا * وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ الْحَوْثِ
فَتَبَّ إِنِّي تَوْبَةً وَأَعْفِرْ ذُنُوبِي * فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ

م (أَتَوَى) = مُبْتَدَأُ مَخ (أَيْكُوْ) = خَبَر * ج (مَوْعَكَ) = جَوَابٌ مُؤَلَّاهٌ سِيَرِ سِيَعٍ صَبْرُ
ف (أَقَا/سَقَا) = فَاعِلٌ ظ (أَعْدَلَمْ) = طَرَفٌ * مَف (أَيْغ) = مَفْعُولٌ - مُؤَلَّاهٌ جَائِيًا صَرْفًا
ح (حَالِي) = حَالٌ تَيْفَكَهْ م (كَغ) = صَهْلَةٌ * تَم (أَقَانِي) = تَمَيُّزٌ سِيَرِ سِيَعٍ طَاعَةٌ
مَص (أَوَّلِيهِي) = سَلَاكِي - مَصْدَرِيَّةٌ * تَع (كَرَانَا) = تَعْلِيلٌ - مَفْعُولٌ لَهُ
مَط (كَلَوَان) = مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ - أَرَاخِي * ب (يَا أَيْكُوْ رُوْفَانِي) = بَدَلٌ - كَانْتِيْنِي
: (كَلَاكُوَان) = ضَمِيرٌ شَأْنٌ * غ (سَنَا جَانْ غَايَةِ لِيْمَالَسْ فَاظُوَانْ

المرتب : الحاج مظفر فتح الرحمن . المدرس بمدرسة نور الإسلام
في قرية كرتان فشاغان جفارا ٥ - ٣ - ١٩٨٦ م
الطبعة الثانية : ٢٠١٤ / ١٧ - ١١ - ١٩٩٢ م

الاسم :
القسم :
العنوان :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DASAR AMALIYAH AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH

1. DO'A QUNUT SHUBUH :

عن ابن سيرين أن أنس بن مالك ^{رضي الله عنه} سئل هل قنيت النبي صلى الله عليه وسلم في صلاة الصبح ؟ فقال : نعم ، فقيل له : قبل الركوع أو بعده ؟ قال : بعد الركوع . (فقه السنة أول صحيفة : ٣٨ - ٣٩) .

2. SHALAT TARAWIH 20 RAKA'AT :

ومذهبنا أن التراويح عشرون ركعة لما روى البيهقي وغيره بالإسناد الصحيح عن السائب بن يزيد الصحابي رضي الله عنه (الحواشي للفتاوى للسيوطي الجزء الأول صحيفة : ٢٥٠) .

3. SHALAT TARAWIH/WITIR TIAP DUA RAKA'AT SALAM :

واعلم أن صلاة التراويح مشني مشني في مذهب أصل السنة والجماعة إلى أن قال - قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : صلاة الليل مشني مشني فإذا خشي أحدكم الصبح صلى ركعة واحدة توتر له ما قد صلى رواه البخاري عن عبد الله عمر (حجة أصل السنة صحيفة : ٢٥٠ - ٢٧ الجزء الأول الطبعة الثانية صحيفة : ١٦)

4. KHAUL DAN ZIYARAH QUBUR :

قال الواقدي وكان رسول الله صلى الله عليه وسلم يزور قتلَى أحد في كل حَوْلٍ (الكواكب الدرية الجزء الأول صحيفة : ٣٢)

5. ADZAN JUMAT DUA KALI (2 + 1) = 3 :

فلما كان في خلافة عثمان رضي الله عنه وكثروا أمر عثمان يوم الجمعة بالأذان الثالث فأذن فيه على الزوراء فنبت الأمر على ذلك (البخاري مشكور الجزء الثاني : صحيفة : ٩)

6. TALQIN MAYAT BATDADDAFNI :

عن أبي أمامة إذا أنا ميت فاصنعوا بي كما أمرنا رسول الله صلى الله عليه وسلم أن نصنع بموتنا (الحديث) (سبل السلام ثاني ١١٣ / حجة أهل السنة أول / نيل الأوطار رابع ١٠١ - ١٠٢) .

7. KIRIM ARWAH / TAHLIL :

قال صلى الله عليه وسلم من أعان على ميت بقراءة وذكر استوجب الله له الجنة رواه الترمذي والنسائي عن ابن عباس (رسالة دار الحديث الفقهية ملائح ١٩٦٢ / ١٩٧٧ رقم ٤ / هاوئي ٩)

8. MEMBACA AL BARZANJI / MANAQIB :

وقد ورد في الأثر عن سيد البشر صلى الله عليه وسلم أنه قال : من قرأ مؤمنًا فكأنما أحياه ومن قرأ تاريخه فكأنما زاره ومن زاره فقد استوجب رضوان الله تعالى (الحديث) (بغية المسترشدين : ٩٧)

9. MEMUTAR TASBIH :

أخرج ابن أبي شيبة وأبو داود والترمذي والنسائي والمحاكم وصححه عن ابن عمرو قال : رأيت النبي صلى الله عليه وسلم يعقد التسبيح بيده (المعارج للفتاوى الجزء الثاني : ٢)

10. TAWASSUL (WASHILAH) :

وقد صحَّ عن بعض الصحابة أنه أمر بعض المحتاجين أن يتوسَّلوا به صلى الله عليه وسلم بعد موته في خلافة عثمان رضي الله عنه فتوسَّل به صلى الله عليه وسلم فقضيت حاجته كما ذكره الطبراني (الكواكب الدرية الجزء الثاني : ٦)

11. MEMEGANG MUSHHAF AL-QUR'AN :

إن في الكتاب الذي كتبه رسول الله صلى الله عليه وسلم لعمر بن حزم

أن لا يمس القرآن إلا طاهر (بلوغ المرام صحيفة : ١١)

12. MENGANGKAT KEDUA TANGAN KETIKA BERDO'A :

وقد ثبت رفع اليدين عند الدعاء في عدة أحاديث وصنف المنذري في ذلك جزءاً وقال النووي قد جمعت فيها نحواً من ثلاثين حديثاً من الصحيحين أو أحدهما وذكرها في أواخر باب صفة الصلاة من شرح المهذب وأما حديث أنس في نفي رفع اليدين في غير الاستسقاء فالمراد به نفي المبالغة لا نفي أصل الرفع (سبل السلام ١ : ٧٩)

13. KIRIM SHADAQAH UNTUK MAYYAT :

وعن عائشة رضي الله عنها أن رجلاً قال للنبي صلى الله عليه وسلم إن أمي أفئلت نفسها وأراها لو تكلمت تصدقت فهل لها من أجر إن تصدقت عنها ؟ قال : نعم متفق عليه (رياض الصالحين ٣٨٦-٣٨٧)

14. BACA AL-QUR'AN DAN ZIKIR (TAHLILAN) UNTUK MAYYAT :

قال صلى الله عليه وسلم من أعان على ميت بقراءة وذكر استوجب الله له الجنة رواه الذري والنسائي عنه ابن عباس (رسالة دار الحديث الفقهية منلج ١٩٦٢/١٩٧٧ التحقيقات جز ثلث صحيفة ٤٠٠/النسائي في باب وصول الثواب جز ثلث صحيفة ٢٠٠)

15. SHALAWAT TAMBAH SAYYIDINA :

قال الأسنوي قد اشتهر زيادة سيدنا قبل محمد عند أكثر المصلين وفي كون ذلك أفضل نظر - إه - وقد روي عن ابن عبد السلام أنه جعله من باب سلوك الأدب (نيل الأوطار ثلثي ٣٢٦)

16. SHALAT HARI RAYA DI MASJID :

والسنة أن يصلي العيد في المصلى إذا كان مسجد البلد ضيقاً لما روي أن النبي صلى الله عليه وسلم كان يخرج إلى المصلى - إلى أن قال - لما روي

أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِسْتَخْلَفَ أَبَا مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
لِيُصَلِّيَ بِضَعْفَةِ النَّاسِ فِي الْمَسْجِدِ (المجموع للتقوى خامس صحيفة: ٥)

17. HADITS MAULID NABI MUHAMMAD SAW.:

قال صلى الله عليه وسلم: من عظم مولدي كنت شفيعا له يوم القيامة
(مدارج الصعود شرح البرزنجي صحيفة: ١٥)

18. ADZAN MENANAM MAYYAT:

(A) قال ابن حجر وردته في شرح العباب - لكن إذا وافق إنزاله القبر أذان
يُخَفَّفُ عَنْهُ فِي السَّوَالِ (إعانة الطالبين أول صحيفة: ٢٣٠)
(B) قال صلى الله عليه وسلم: إذا أذن في قرية أمنتها الله من عذابه ذلك
اليوم رواه الطبراني وسعيد بن منصور في سننه عن أنس
(الجامع الصغير ص: ١٦ مطبعة دار القلم)

19. CARA MEMIKUL JENAZAH (JENAZAH MASUK QUBUR):

وفي المسئلة ثلاثة أقوال الأول ما ذكره وإليه ذهب المهادوية
والشافعية وأحمد والثاني يُسْتَلَّ من قَبْلِ رأسه لما روى الشافعي
عن الثقة مرفوعا من حديث ابن عباس أنه صلى الله عليه وسلم سئل ميتا
من قَبْلِ رأسه وهذا أحد قولَي الشافعي والثالث لأبي حنيفة أنه
يُسْتَلَّ من قَبْلِ القبلة مُعْتَرِضًا إِذْ هُوَ أَيْسَرُ (سبل السند ثاني: ١٠٩)

20. TUJUH HARI DAN EMPAT PULUH HARI UNTUK MAYYAT:

(A) قال طاووس إن الموتى يفتنون في قبورهم سبعا فكانوا يستحبون
أن يُطْعَمُوا لَعَنَهُمُ اللَّهُ تلك الأيام - إلى أن قال - عن عبيد بن عمير قال -
يُفْتَنُ زَجَلَانُ مُؤْمِنٌ وَمُنَافِقٌ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيُفْتَنُ سَبْعًا وَأَمَّا الْمُنَافِقُ
فَيُفْتَنُ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا (الماوى للفتاوى للسيوطي ثاني ١٧٨ مطبعة بيروت)
(B) قوله كانوا يستحبون من باب قول التابعي كانوا يفعلون - وفيه

قولان لأهل الحديث والأصول أحدهما أنه أيضا من باب المرفوع وأن
معناه كان الناس يفعلون ذلك في عهد النبي صلى الله عليه وسلم
ويعلم به ويُقر عليه (المأثور للفتاوى ثانياً ١٨٣) .

21. HADITS DLO'IF UNTUK FADLOILUL A'MAAL :

المذهب الثاني يستحب العمل بالحديث الضعيف في فضائل الأعمال
من المستحبات والمكروهات، وهو مذهب جماهير العلماء من المحدثين
والفقهاء وغيرهم وحكى الاتفاق عليه بين العلماء الأمام النووي
والشيخ علي القاري وابن حجر الهيتمي .
(منهج النقد في علوم الحديث صحيفة ٢٩٢ - ٢٩٣)

22. SHALAT QABLIYAH/ BA'DIYAH JUM'AT :

وروى أبو داود في سننه عن طريق أيوب عن نافع قال : كان ابن
عمر يطيل الصلاة قبل الجمعة ويصلي بعدها ركعتين في بيته
ويحدث أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يفعل ذلك
(أحكام الفقهاء مقررات مؤتمرات نهضة العلماء في الجزء الأول صحيفة ٨ - ٩ /
حجة أصل السنة والجماعة في الجزء الأول الطبعة الثانية صحيفة ١٢ - ١٣)

23. MEMAKAI SURBAN/ KOPYAH :

قال صلى الله عليه وسلم صلاة تطوع أو فريضة بعمامة تعدل خمسا
وعشرين صلاة بلا عمامة وجمعة بعمامة تعدل سبعين جمعة
بلا عمامة رواه ابن عساكر عن ابن عمر وقال الحافظ جلال الدين السيوطي
هذا حديث صحيح . (الجامع الصغير ثانياً ٤٨ / طبعة دار القلم / إرتاد
العباد صحيفة : ١٧) .

(B) وكان صلى الله عليه وسلم يلبس قلنسوة بيضاء رواه الطبراني عن ابن
عمر وقال السيوطي هذا حديث حسن (الجامع الصغير ثانياً ١٢٠ / دار القلم)

24. ADZAN ANAK LAHIR :

ولأنه صلى الله عليه وسلم أذن في أذن الحسن حين ولدته فاطمة
رحمته الله تعالى وقال حسن صحيح وليكون إعلامه بالتوحيد أول ما يقرع
سمعه عند قدومه إلى الدنيا كما يلقن عند خروجه منها
(فتح الوهاب ثلثي ١٩٠ - ١٩١)

25. ADZAN PEMBERANGKATAN JEMA'AH CALON HAJI :

(A) (قوله خلف المسافر) أي ويسن الأذان والإقامة أيضا خلف
المسافر لورود حديث صحيح فيه قال ع ش أقول وينبغي
أن يحل ذلك، ما لم يكن مسفر معصية (إعانة الطالبين أول ٢٣)
(B) من طريق أبي بكر و- الروذباري - عن ابن داسه قال حدثنا
ابن محزوم قال : حدثني الإمام علي بن أبي طالب كرم الله وجهه
وسيدتنا عائشة رضي الله عنهم كان رسول الله صلى الله عليه
وسلم إذا استودع منه حاج أو مسافر أذن وأقام وقال ابن
السني : متواتر معنوي = ورواه أبو داود والقرافي والبيهقي .
(كذا قاله الأستاذ الإمام الحافظ المسند النوراني وكتوبه عبد الله بن
عبد القادر بالفقيه ملائح يوم الخميس ٤ ذي الحجة ١٣٩٩ هـ الموافق
١٩٧٩ م وقال أيضا لهذا الحديث يوجب في صحيح ابن مبلل في الجزء الثاني
صفحة ٣٦) .

26. MUSHAFHAH (JABAT TANGAN) ANTARA PUTRA DAN PUTRI :

وعد بعضهم من خصائصه أنه كان يصفح النساء في بيعة
الرضوان من تحت الثوب وذلك لعصمته وأما غيره فلا يجوز
له مصافحة الأجنبية لعدم أمن الفتنة . اهـ . مناوي .
(توضيح الأدلة جلد ٣ صفحة ١٢٢)

27. ZIARAH QUBUR RASULULLAH SAW.:

قال القاضي عياض في كتابه الشفا بتعريف حقوق المصطفى زيارته قبره صلى الله عليه وسلم من سنن المسلمين مجمع عليه وفضيلة مرغّب فيها ثم روي بسنده المتصل عن ابن عمر رضي الله عنهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من زارني في المدينة لمحتسبا كان في جوارى وكنت شفيعا له يوم القيامة وفي حديث آخر من زارني بعد مماتي فكأنما زارني في حياتي (رسالة حجة أصل السنة والجماعة الطبعة الثانية ص ٤٨)

28. HADITS AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH:

قال صلى الله عليه وسلم والذي نفس محمد بيده لتفترق أمتي على ثلاث وسبعين فرقة فواحدة في الجنة وثنتان وسبعون في النار قيل من هم يا رسول الله؟ قال: أهل السنة والجماعة رواه الطبراني (إعتماد أهل السنة والجماعة كيانهم أربع الدين عباس هذا ص ٢٢) ~

29. HADITS MENGIKUTI SUNNAH NABI DAN SHAHABI:

وقال أيضا ستفترق أمتي على ثلاث وسبعين فرقة، الناجية منها واحدة والباقيون هلكي قيل: ومن الناجية؟ قال: أهل السنة والجماعة، قيل: وما السنة والجماعة؟ قال: ما أنا عليه اليوم وأصحابي (الحديث) (الملك والنخل لمحمد بن عبد الكريم ص الجزء الأول صفحة ١٣ / دراسة علمية باعتمكت أبريل ١٩٨٠ م ص ٧)

30. HADITS MENGIKUTI GOLONGAN YANG BESAR:

وقائ في الجزء الرابع من سلم الأصول شرح نهاية السؤل، قال: صلى الله عليه وسلم: اتبعوا السواد الأعظم (أحكام الفقهاء أول صحيفة: ٦)

31. HADITS MENGIKUTI ULAMA' :

قال صلى الله عليه وسلم : اتبعوا العلماء فإنهم سراج الدنيا ومصابيح
الأخرق رواه الترمذي في سننه الفردوس عن أنس .
(الجامع الصغير أوله صحيفة ٧ / مطبعة دار القلم)

32. HADITS SHAHIH, HASAN DAN DLOIF :

قال الناذم :
أولها الصحيح وحوماً اتصل
بإسناده ولم يشذ أو يعزل
معتد في ضبطه و نقله
رجال لا كالصحيح اشتهرت
فهو الضعيف وهو أقسام أكثر
وكل ما عن رتبة الحسن قصر
درمان

~ (النشوءة البيقونية) ~

والله أعلم بالصواب

K.H. MUDHOFFAR FATHURRAHMAN

Alamat

PP AMMAR NAILUNNAJAH I
Kriyan, Pecangaan, Jepara 59462
Telp. (0291) 55349

PP AMMAR NAILUNNAJAH II
Sumbergirang, Lasem, Rembang
Jawa Tengah

(الصَّلَاةُ النَّارِيَّةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةَ كَمَالَةٍ وَسَلِّ صَلَاةَ كَمَالًا عَلَيَّ سَيِّدَتِنَا
مُحَمَّدٍ الَّذِي تَحْمِلُ بِأَلْعَقْدِ وَتَفْرُجُ بِهِ الْكُرْبَ وَتُصَلِّيُ بِهِ
الْحَيَاةَ وَتُنَافِ بِهَ الرَّغَائِبَ وَخَسَنَ الْخَوَائِمَ وَتُسَلِّمُ
الْعَظَامَ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمَحَةٍ
وَنَسِيبٍ بَعْدَ رَجَاءٍ مَعْلُومٍ لَكَ .

(صَلَاةُ الْمُنَجِّيةِ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَلَامًا مُبِينًا يَهْدِيهِ مِنْ جَمِيعِ
الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ ، وَتُقْضَى لَنَا بِهَا جَمِيعُ الْحَاجَاتِ ،
وَتُظْهِرَ نَارَهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ ، وَتَرْفَعَنَا بِهَا عَمَّا نَسْتَدَلُّ
أَعْلَى الدَّرَجَاتِ ، وَتُجَلِّقَنَا بِهَا أَفْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ
الْمُخِذَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ .

دُعَاءٌ دُعَى بِأَجْرِ تَسْلِيٍّ مُعْجِلٍ فِي الْفَرَارِ -
كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمَلُ سَمَاعُهُ * كَثْرَةٌ عَنْ قَوْلِي وَفِعْلِي وَبَيِّنِي
بِهِ أَشْتَقِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ * دَلِيلٌ لِقَائِي بِعَيْنِي وَحُجْرَتِي
فِيَارِبِ مُقَتْنِي بِسِرِّهِ وَخُرُوفِهِ * وَنُورِيهِ قَلْبِي وَنَجْوِيهِ وَمُقَلَّتِي
وَسَلْوِيهِ وَتَوَلَّى عَلَى النَّبِيِّ * وَالْآلِ وَأَصْحَابِهِمْ بِهَمِّكَ بَعْدِي

(دُعَاءُ أَكْبَنَ بَكَدَحِسَر)

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا فَهْمَ النَّبِيِّينَ وَحِفْظَ الرُّسُلَيْنِ . وَالْهَمَّ لِلْمَلَائِكَةِ
الْمُسَرِّحِينَ . بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ٣ ×
- اعادة سبحة اربابها بعد السلام -

Percetakan
Prambanan Jasa